

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Peran Pengurus Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Untuk Anak Penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis suatu kejadian tentang fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara tepat keadaan sosial dan sifat-sifat individu atau kelompok ini juga digunakan untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau adanya hubungan tertentu antara satu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Peneliti memutuskan untuk mencari tahu lebih dalam seperti apa peran pengurus RBM hingga pengaruhnya terhadap anak penyandang disabilitas. Melalui metode penelitian deskriptif ini peneliti menjelaskan secara menyeluruh sejauh mana organisasi rehabilitasi berbasis masyarakat menjalankan perannya untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan. Peneliti membuat serangkaian pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk menggali data mengenai peran pengurus rehabilitasi berbasis masyarakat untuk anak penyandang disabilitas. Penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan setengah dan dilakukan triangulasi data hasil penelitian oleh ketua RBM. Penelitian dilaksanakan dengan mewawancarai empat orang informan. Peneliti melakukan observasi kegiatan-kegiatan penyandang disabilitas di saung terapi.

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti akan memberikan penjelasan istilah pada beberapa konsep dalam penelitian itu, untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran pada konsep-konsep, yaitu :

1. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai hak dan kewajiban pengurus RBM dalam membantu anak penyandang disabilitas di organisasi RBM.
2. Rehabilitasi Berbasis Masyarakat, merupakan organisasi yang dibentuk dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial di desa Cibiru Wetan kecamatan Cileunyi kabupaten Bandung
3. Anak Penyandang Disabilitas, seseorang berusia 5 hingga 8 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang berada di Desa Cibiru Wetan yang mempunyai keistimewaan pada dirinya yang terdiri dari keterbatasan fisik dan mental yang dapat menghambat dalam melakukan aktivitas secara selayaknya, yang terdiri dari disabilitas sensorik, fisik, intelektual dan mental.
4. Desa Cibiru Wetan, Merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Cileunyi kabupaten Bandung, yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup. Pemilihan lokasi penelitian latar ini adalah saung terapi disabilitas yang berlokasi di Kp. Pamubusan RT 01 RW 04 desa Cibiru Wetan kecamatan Cileunyi kabupaten

Bandung, dimana peneliti masuk dalam organisasi Rehabilitasi Berbasis Masyarakat. Pada latar penelitian terbagi menjadi dua yaitu latar terbuka dan latar tertutup.

Latar terbuka, peneliti mengandalkan pengamatan atau observasi, pada saat observasi peneliti hadir di saung terapi tetapi tidak terlibat dalam kegiatannya. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus RBM dengan anak bagaimana peran pengurus RBM dalam kegiatan tersebut kepada anak penyandang disabilitas dan keterlibatan orangtua pada saat kegiatan terapi yang terlihat seperti apa, kondisi fasilitas yang ada di saung terapi, aktivitas atau kegiatan didalam RBM.

Pada latar tertutup, peneliti meningkatkan keakraban dengan informan dan wawancara secara mendalam sebanyak 2 kali yang pertama dilaksanakan di saung terapi dan yang kedua peneliti homevisit ke rumah informan agar mampu memberikan lebih banyak informasi mengenai peran rehabilitasi berbasis masyarakat untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan

Kecamatan Cieunyi Kabupaten Bandung.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang ditetapkan yang dapat memberikan informasi yaitu orangtua anak penyandang disabilitas dan pengurus RBM. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara secara mendalam dengan para informan dan dicatat melalui catatan tertulis dan melalui alat

perekam yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan peran pengurus RBM dalam membantu anak penyandang disabilitas. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan FD merupakan aktivis yang bekerja sebagai relawan di beberapa komunitas sosial. FD telah bergabung di lembaga RBM Cibiru Wetan sejak tahun pertama adanya lembaga ini berdiri yaitu tahun 2008. EW merupakan pencetus utama yang mendirikan lembaga RBM ini yang saat ini memiliki program membantu terapi anak penyandang disabilitas khususnya di daerah Cibiru Wetan. YA merupakan orangtua dari anak penyandang disabilitas ANA, ANA merupakan penyandang disabilitas sensorik rungu wicara sejak usia 3 tahun. Pada saat usia 2 tahun orangtuanya beranggapan mungkin telat bicara lalu di periksa ke dokter spesialis anak dan baru diketahui bahwa ANA memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dan mendengar. Pada tahun 2019 ANA mulai bergabung ke RBM dan mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di RBM. MA merupakan orangtua dari anak penyandang disabilitas MR. MR merupakan penyandang disabilitas mental yaitu Autis. Saat ini MR berusia 7 tahun. Saat lahir MR terlihat normal seperti bayi pada umumnya. ia juga mendapatkan terapi wicara di rumah sakit Hasan Sadikin namun karena kurangnya biaya akhirnya berhenti dan hanya mengikuti program terapi di lembaga RBM sejak usia 3 tahun. Dari RBM ini juga ibunya banyak mendapatkan ilmu tentang cara menangani anak autis

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari observasi dan studi dokumentasi. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan secara langsung di saung terapi disabilitas, foto saat wawancara dengan informan, perekam suara hasil wawancara dengan informan, daftar nama penyandang disabilitas yang mengikuti organisasi RBM, Profil Rehabilitasi Berbasis masyarakat, serta foto-foto pada kegiatan terapi dan dokumen/jurnal yang dipublikasi mengenai RBM dan anak penyandang disabilitas.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, dimana penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Informan dalam penelitian ini adalah pengurus rehabilitasi berbasis masyarakat dan orangtua dari anak penyandang disabilitas yang mengikuti organisasi RBM. Peneliti menentukan informan tersebut dengan kriteria-kriteria umum sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi informan
2. Informan mudah diakses oleh peneliti dan bersedia untuk diwawancarai atau diobservasi.
3. Informan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan tidak menutup-nutupi informasi yang penting.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik

Kriteria khususnya pengurus RBM :

- 1) Pengurus RBM yang sudah menjadi pengurus lebih dari 5 tahun.
- 2) Mengetahui topik penelitian dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai penyandang disabilitas.
- 3) Rutin mengikuti kegiatan RBM khususnya mengenai penyandang disabilitas.

Kriteria khusus orangtua :

- 1)Orangtua yang memiliki anak penyandang disabilitas usia 5-8 tahun.
- 2)Mengikuti organisasi RBM lebih dari 2 tahun.
- 3)Rutin mengikuti terapi/kegiatan disabilitas di RBM.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Teknik wawancara mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan yaitu pengurus RBM dan orangtua dari anak penyandang disabilitas. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara lebih jelas mengenai peran penguurus rehabilitasi berbasis masyarakat untuk anak penyandang disabilitas di desa Cibiru Wetan. Wawancara mendalam dilaksanakan 2 kali, wawancara pertama peneliti dengan informan dilaksanakan di saung terapi pada saat wawancara pertama kepada informan FD terbuka dan menjelaskan jawaban-jawaban dengan singkat. Wawancara pertama kepada informan EW terbuka dan menjelaskan jawabannya dengan singkat sama seperti informan FD.Wawancara pertama kepada YA orangtua dari anak penyandang disabilitas memberi jawaban nya singkat-singkat. Wawancara pertama kepada MA orangtua dari anak penyandang disabilitas

memberi jawaban yang singkat namun cukup terbuka dengan jawabannya. Pada wawancara mendalam kedua peneliti homevisit kepada informan YA, informan sudah mulai terbuka dengan peneliti sehingga pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat dipahami oleh informan dan mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Pada wawancara mendalam kedua peneliti juga homevisit ke rumah informan MA, informan menjawab pertanyaan dari peneliti dengan panjang dan jelas. Pada wawancara mendalam kedua dengan informan FD dan EW wawancar dilakukan di saung terapi dan mendapatkan jawaban yang jelas dan mudah dipahami oleh peneliti.

3.5.2 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara pasif yaitu peneliti hadir di saung terapi tetapi tidak terlibat dalam kegiatannya. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan dengan sebenarnya yang dilakukan oleh informan yaitu pengurus RBM dengan anak bagaimana peran pengurus RBM dalam kegiatan tersebut kepada anak penyandang disabilitas dan keterlibatan orangtua pada saat kegiatan terapi yang terlihat seperti apa, kondisi fasilitas yang ada di saung terapi, aktivitas atau kegiatan informan didalam RBM.

3.5.3 Teknik Studi Dokumentasi

Studi Dokumen adalah data yang berisikan catatan-catatan penting yang mendukung observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang relevan dengan peran rehabilitasi berbasis masyarakat untuk anak penyandang disabilitas. Peneliti menggunakan teknik studi

dokumentasi dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan peran rehabilitasi berbasis masyarakat untuk anak penyandang disabilitas yaitu publikasi, catatan-catatan dan jurnal nasional yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6.1 Credibility

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih mendetail. Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah, peneliti melakukan pengamatan secara lebih rinci dan berkesinambungan terhadap peran pengurus RBM untuk anak penyandang disabilitas di desa Cibiru Wetan. Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan cara membaca referensi, buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Triangulasi

Dalam Sugiyono (2007:273), triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, dalam penelitian ini memperoleh data tidak hanya dari pengurus RBM saja,

tetapi juga ditambah dengan orangtua dari anak penyandang disabilitas yang juga dijadikan sebagai sumber data penelitian dengan tujuan untuk melakukan *crosscheck* data yang diperoleh dari sumber tersebut apakah sudah benar valid.

2) Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan wawancara, studi dokumentasi dan observasi tidak hanya satu waktu melainkan lebih dari satu waktu yaitu pada pagi hari dan siang hari. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih dalam keadaan fresh akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.

3) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengumpulan dan pengecekan data tidak hanya dengan teknik wawancara mendalam kepada berbagai sumber saja melainkan juga melakukan observasi dengan tujuan menyesuaikan data yang didapat saat wawancara apakah sudah sesuai dengan kenyataannya yang terjadi saat observasi mengenai bagaimana peran pengurus di dalam RBM untuk anak penyandang disabilitas dan studi dokumentasi.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat rekaman suara sangat diperlukan

untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian ini dilengkapi dengan foto-foto dokumentasi peneliti saat melakukan wawancara dan observasi.

4. Pengecekan Anggota (*Membercheck*)

Teknik ini merupakan proses peneliti yang melakukan pengecekan data kepada pemberi data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *member check* kepada pengurus RBM dan orangtua dari anak penyandang disabilitas untuk menyetujui hasil data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan kredibel.

3.6.2 *Transferability*

Pengujian *transferability* ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian diterapkan atau digunakan dalam situasi lain dengan diuraikan secara rinci dan jelas melalui gambar, tabel untuk dapat di mengerti oleh halayak umum. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3.6.3 *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini hasil keseluruhan proses penelitian dilaporkan kepada dosen pembimbing mulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti dan diperiksa oleh dosen pembimbing.

3.7 Teknik Analisa Data

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian mengenai peran pengurus RBM untuk anak penyandang disabilitas di desa Cibiru Wetan, peneliti merangkum data yang sudah didapatkan dilapangan lalu memilih data dan dikelompokan sesuai dengan aspek-aspek penelitian.

2. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan bentuk teks naratif, dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini menyajikan data yang sudah diperoleh melalui uraian kalimat tabel, bagan, foto-foto dokumentasi yang sesuai dengan kondisi yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan, peneliti melakukan berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di lapangan. Kesimpulan yang telah terdeteksi dari hasil penelitian dicari atau diverifikasi kembali dengan rumusan masalah. Sehingga dapat menyusun solusi untuk pemecahan masalah dari hasil penelitian yang ditemukan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan sistem sumber.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian dibuat atau dirancang untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian peran rehabilitasi berbasis masyarakat untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

1. Pengajuan Judul

Pengajuan judul dilakukan dari tanggal 30 Januari – 02 Februari 2023. Peneliti mengajukan 3 judul yang nantinya melewati proses penyeleksian oleh tim penyeleksi.

2. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan pada tanggal 02 februari-10 februari 2023 sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar proposal penelitian, yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian. Dalam melakukan penyusunan proposal, dilakukan juga bimbingan penulisan dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

3. Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2023. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan pada bulan februari-maret untuk dijadikan pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan maret-mei disesuaikan dengan instrumen penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disajikan dalam laporan hasil penelitian.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan mei-juli untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian.

7. Bimbingan Penulisan

Bimbingan penulisan dilakukan pada bulan februari-juli dimaksudkan agar penyajian hasil penelitian kedalam laporan benar- benar ilmiah

8. UAPS

UAPS dilakukan pada tanggal 31 juli 2023 untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disajikan kedalam bentuk laporan penelitian.UAPS akan dilakukan setelah laporan penelitian skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing dan diujikan dengan menghadirkan dosen penguji yang akan menguji mahasiswa dan juga dosen pembimbing. Untuk lebih jelas maka jadwal dan langkah – langkah disusun sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2023						
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Seminar Proposal		■					
4.	Penyusunan instrumen penelitian		■	■				
5.	Pengumpulan Data			■	■	■		
6.	Pengolahan dan analisis data					■	■	■
7.	Bimbingan Penulisan		■	■	■	■	■	■
8.	UAPS							■

Sumber :Data Peneliti 2023